

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang diperoleh maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Keterampilan proses sains siswa setelah proses pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *inquiry training* pada materi pokok Fluida Statis di Kelas XI Semester I SMA Negeri 11 Medan T.A 2018/2019 memiliki peningkatan yang besar, Hal ini dilihat dari nilai rata – rata pretes yang awalnya hanya 29,22 meningkat menjadi 70,83.
2. Keterampilan proses sains siswa yang diajarkan menggunakan pembelajaran konvensional pada materi pokok fluida statis di Kelas XI MIA Semester I SMA Negeri 11 Medan T.A 2018/2019 memiliki peningkatan dilihat dari rata-rata pretes yang awalnya 28,06 meningkat menjadi 58,06.
3. Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan di peroleh nilai postes  $t_{hit} > t_{tabel}$  ( $6,591 > 1,945$ ), hal ini menunjukkan model pembelajaran *inquiry training* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan proses sains siswa pada materi pokok Fluida Statis di kelas XI Semester I SMA Negeri 11 Medan.

#### 5.2 Saran

Adapun saran yang didapat peneliti dari penelitian yang dilakukan antara lain sebagai berikut.

Setelah melakukan penelitian, pengolahan, serta interpretasi data, peneliti menyarankan :

1. Sebelum pembelajaran dimulai, peneliti perlu menyampaikan aspek-aspek yang dinilai terkait keterampilan proses sains yang akan membuat siswa lebih memahami apa yang diinginkan guru dan membuat siswa lebih fokus pada penilaian tersebut.

2. Peneliti selanjutnya yang ingin meneliti hal yang sejenis untuk lebih memperhatikan batas waktu yang diberikan agar fase-fase lain didalam model pembelajaran *inquiry training* dapat dilakukan dengan tuntas.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan lebih kreatif dalam menarik perhatian dan motivasi siswa.
4. Peneliti selanjutnya diharapkan memperhatikan jumlah siswa dalam setiap kelompok saat menerapkan model pembelajaran *inquiry training*. Jumlah siswa yang disarankan peneliti adalah 3-4 orang setiap kelompok agar siswa lebih efektif dalam berkeja di kelompoknya dan peneliti dapat lebih baik dalam memantau aktifitas siswa.